

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS, KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP *FEE* AUDITOR EKSTERNAL**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Proram Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
RANGGA DANANG FARANDY
NIM. 12030112130056

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rangga Danang Farandy
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130056
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS, KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP *FEE* AUDITOR EKSTERNAL (Studi
Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010
- 2014)**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 21 Mei 2016
Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Rangga Danang Farandy
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130056
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS, KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP *FEE* AUDITOR EKSTERNAL (Studi
Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010
- 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Juni 2016

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Hj. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rangga Danang Farandy, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Fee Auditor Eksternal* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 - 2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

Rangga Danang Farandy

NIM : 1203012130056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara komponen di dalam *corporate governance* terhadap *fee* auditor eksternal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fee* auditor eksternal. Variabel independen dari penelitian ini adalah independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, keahlian komite audit, dan kepemilikan manajerial.

Penelitian ini menggunakan rentang waktu selama lima tahun, yaitu selama tahun 2010-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Data didapat dari laporan tahunan dan laporan keuangan 145 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan data tersebut sudah memenuhi kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara frekuensi rapat dewan komisaris dan kepemilikan manajerial terhadap *fee* auditor eksternal. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal. Namun tidak terdapat pengaruh antara independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan keahlian komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

Kata kunci : *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Fee Auditor Eksternal*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence between components in the corporate governance and external auditor fee. The dependent variabel in this research is the external auditor fee. The independent variabels in this research is the independence of the board of commissioners, board of comissioners size, frequency of the board of commisioners meetings, the independence of the audit committee, the audit committee size, frequency of the audit committee meetings, expertise of the audit committee, and managerial ownership.

This study uses the time span during 2010-2014. This study using purposive sampling method as a method of sample selection. Data obtained from annual reports and financial statements 145 non-financial companies listed on the Indonesian Stock Exchange and the data meets the criteria required in this study. Analysis of data using multiple regression analysis.

The results of this study indicate a significant negatif influence between frequency of the board of commisioners meetings and managerial ownership with the external auditor fee. There is positive and significant influence between the size of the audit committee with the external auditor fee. However, there is no influence between the independence of the board of commissioners, board size, the independence of the audit committee, frequency of the audit committee meetings, and expertise of the audit committee with external auditor fee.

Keywords : Corporate Governance, Board of Commissioners, Audit Committees, Managerial Ownership, External Audit Fee..

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Wattaqullah, wayu'allimukumullah, wallahu bikulli syai in 'alim”

“Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah akan mengajarimu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 6)

"All our dreams can come true, if we have the courage to pursue them"

Walt Disney

“Ketika kau kehilangan sesuatu yang sangat penting, ikutilah kata hatimu”

Franky – One Piece

“Hiduplah dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadist agar mencapai kebahagiaan di dunia dan kedamaian di akhirat.”

— Penulis —

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak saya tercinta

Adik saya tersayang

Seluruh sahabat, dan teman-teman yang mendukung skripsi ini agar cepat terselesaikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Fee Auditor Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 - 2014)**. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, petunjuk, bantuan, dukungan, fasilitas, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tersayang dan tempat yang paling nyaman. Terima kasih kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Adik yang senantiasa memberikan canda tawa di keseharian penulis. Semoga sekeluarga diberikan umur yang panjang dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, bimbingan, arahan, nasihat, dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Haryanto S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah membantu, memberikan bimbingan, dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu dan nasihat selama menjalani proses pembelajaran di perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
8. Economic Finance Study Club (ECOFINSC), Divisi Edukasi ECOFINSC dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi dan kepanitiaan untuk semakin meningkatkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab.
9. Idham, Asep, dan Cicik teman dari SMA hingga kuliah yang selalu setia ada disaat mengalami kesenangan ataupun kesusahan dalam hidup, semoga kita semua menjadi orang sukses dalam hal positif kedepannya.
10. Teman – teman kepanitiaan SUKSESI 2013, EXPLOSION 2014, dan DASH 2015, BELS CIMB Niaga, KKL Akuntansi 2015, Economic Carnival 2014, EFFECT ECOFINSC.
11. Teman-teman Grup Band SweetWhisper, Icha, Mas Rommy, Mas Arif, Naning yang mengisi hari-hari dengan melodi yang indah.
12. Mbak Vanes dan Mbak Dilla yang senantiasa memberikan arahan dan masukannya untuk cepat terselesainya penelitian ini.

13. Gusti, Tsania, Ayak, Dilla, Ibet, Dina, Danik, Melsyi, Erthia. Adik-adikku dan temanku yang sudah mau menerima curahan hati penulis sehingga penulis semakin semangat menulis penelitian ini.
14. Teman-teman KKN Desa Rogomulyo: Oryza Trivia, Irma Dwi, Muhammad Falah, Muhammad Dwi, Rikha Paranti, Zakiah Budi, Mbak Baiq Cipta, Gandy Setyawan dan Ayu Nurul atas masa-masa pengabdian yang indah dan penuh kenangan.
15. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Dwi Ratmono, Indah, Bella, Melsyi, Andini, Laryando, Astri, Rahmi, dan Umi. Terimakasih sudah berjuang dan berbagi cerita bersama selama bimbingan dalam canda maupun duka.
16. *Mademoiselle*, terima kasih telah mengajarkan hasil terbaik akan didapat jika kita berusaha dan berserah diri kepada Allah SWT.
17. Setiap pihak yang telah membantu penyusunan dalam skripsi ini, baik itu doa, dukungan, semangat, tenaga, dan materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis meminta maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini berguna bagi pihak pembaca.

Semarang, 21 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Regulasi	13
2.1.2 <i>Good corporate governance</i>	16
2.1.3 Dewan Komisaris	18
2.1.4 Komisaris Independen	20
2.1.5 Komite Audit	21
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	23
2.1.7 Auditor Eksternal.....	23
2.1.8 <i>Fee Audit</i>	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36

2.4 Hipotesis.....	37
2.4.1 Independensi Dewan Komisaris dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	37
2.4.2 Ukuran Dewan Komisaris dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal	38
2.4.3 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal....	39
2.4.4 Independensi Komite Audit dan <i>Fee</i> auditor Eksternal	40
2.4.5 Ukuran Komite Audit dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	41
2.4.6 Frekuensi Rapat Komite Audit dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	42
2.4.7 Keahlian Komite Audit dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal	43
2.4.8 Kepemilikan Manajerial dan <i>Fee</i> Auditor Eksternal.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.1.1 Variabel Dependen	46
3.1.2 Variabel Independen.....	46
3.1.2.1 Karakteristik Dewan Komisaris	46
3.1.2.2 Karakteristik Komite Audit	47
3.1.2.3 Kepemilikan Manajerial	48
3.1.3 Variabel Kontrol.....	48
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	48
3.1.3.2 Jumlah Anak Perusahaan.....	49
3.1.3.3 <i>Debt Ratio</i>	49
3.1.3.4 Rasio PiutangUsaha dan Persediaan terhadap Total Aset 50	
3.1.3.5 <i>Return on Assets</i>	50
3.1.3.6 Kantor Akuntan Publik.....	50
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis	54
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas	54
3.5.2.2 Uji Autokolerasi	55
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.5.2.4 Uji Normalitas	57
3.5.3 Pengujian Hipotesis	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	61
4.2 Analisis Data	64
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.2.2.1 Uji Normalitas	71
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	71
4.2.2.3 Uji Heteroskedasitas	72
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	73
4.2.3 Uji Hipotesis	74
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	75
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	75
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	76
4.2.5 Variabel Kontrol	79
4.2.5.1 Ukuran Perusahaan	79
4.2.5.2 Jumlah Anak Perusahaan	80
4.2.5.3 <i>Debt Ratio</i>	80
4.2.5.4 Rasio Piutang dan Persediaan terhadap Total Aser	80
4.2.5.5 <i>Return on Asset</i>	81
4.2.5.6 Kantor Akuntan Publik	81
4.3 Pembahasan	82
4.3.1 Pengaruh independensi dewan komisaris terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	82
4.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	82
4.3.3 Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	83
4.3.4 Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	84
4.3.5 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	85
4.3.6 Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap <i>Fee Auditor</i> Eksternal	86
4.3.7 Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap <i>Fee Auditor</i>	

Eksternal	87
4.3.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Fee Auditor</i>	
Eksternal	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Keterbatasan dan Saran	91
5.2.1 Keterbatasan	91
5.2.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	56
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	62
Tabel 4.2 Klasifikasi Sub Sektor Penelitian	62
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel – Variabel Penelitian	65
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Analisis Statistik	70
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Data Mentah Penelitian	99
Lampiran B : Daftar Data Outlier	104
Lampiran C: Hasil Statistik Frekuensi	105
Lampiran D : <i>Output</i> SPSS Sebelum Data <i>Outlier</i>	106
Lampiran E : <i>Output</i> SPSS Setelah Data <i>Outlier</i>	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fee audit mencerminkan biaya ekonomi dari auditor yang efisien (Simunic dan Stein, 1996), dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kompleksitas, keberisikoan, dan karakteristik khusus dari klien yang diaudit termasuk berbagai aspek dari struktur pemerintahan internal (Simunic dan Stein, 1996; Carcello *et al.*, 2002; Cohen *et al.*, 2002; Goodwin-Stewart dan Kent, nd). Auditor eksternal yang memperoleh imbalan *fee* dari *auditee* berkewajiban mempertahankan independensinya dalam memberikan opininya terhadap laporan keuangan

Simunic (1980) berpendapat bahwa *fee* audit ditentukan oleh hilangnya pengungkapan dari *auditee*, tingkat pembagian kerugian antara perusahaan audit dan *auditee*, fungsi produksi dan karakteristik perusahaan audit. Penelitian yang dilakukan Carcello *et al.* (2002) dan Abbott *et al.* (2003) menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur *corporate governance* internal yang kuat menginginkan kualitas audit yang lebih tinggi dan dengan demikian membayar *fee* auditor eksternal yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Wu (2012) dengan menggunakan data dari *Shanghai Stock Exchange* dan melihat mekanisme regulasi *good corporate governance* berdasarkan *Sarbanes-Oxley Act* menemukan adanya hubungan signifikan negatif antara *corporate governance* dengan *fee* auditor eksternal pada perusahaan sampel yang tumbuh dengan moderat selama

periode pengamatan penelitiannya, temuan tidak signifikan pada perusahaan sampel yang tumbuh terlalu cepat atau tumbuh negatif.

Mekanisme regulasi *good corporate governance* berdasarkan *Sarbanes-Oxley Act* pada penelitian yang dilakukan Castro *et al.* (2015) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* auditor eksternal adalah ukuran perusahaan, kompleksitas klien, *corporate governance*, dan auditor eksternal yang bekerja di KAP besar. Penelitian yang dilakukan oleh Hassan *et al.* (2014) dengan mengamati regulasi *good corporate governance* yang diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* auditor eksternal adalah *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage*, kemudian ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* auditor eksternal dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Wedari (2015) dengan mengamati implementasi *good corporate governance* di Indonesia adalah kepemilikan manajerial dan frekuensi rapat komite audit, kemudian kepemilikan institusional tidak mempengaruhi *fee* auditor eksternal.

Fee audit merupakan honorarium atau imbalan jasa yang diterima oleh auditor eksternal dari perusahaan klien atau *auditee* sebagai pihak independen di luar perusahaan. Besarnya *fee* audit yang bervariasi ini memungkinkan penetapan *fee* yang terlalu rendah atau terlalu tinggi atas jasa yang diberikan karena tergantung kekuatan tawar menawar antara auditor dan klien (Suharli dan Nurlaelah, 2008). Auditor eksternal berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan. Audit laporan

keuangan yang dilakukan oleh auditor dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dan informasi yang terkandung di dalamnya sehingga prinsipal/pemilik akan mendapatkan manfaat informasi dari perdagangan sekuritas yang dilakukannya (Dopuch dan Simunic, 1982).

Kasus skandal akuntansi perusahaan besar yang melibatkan Enron, Tyco International, Adelphia, Peregrine Systems dan WorldCom pada tahun 2002 menyebabkan dikeluarkannya regulasi *Sarbanes-Oxley Act* yang berfungsi untuk meningkatkan *good corporate governance* di dalam perusahaan. Auditor eksternal merupakan salah satu mekanisme *good corporate governance* dalam aturan *Sarbanes Oxley Act* yang berfungsi meningkatkan kualitas laporan keuangan dan sebagai mediator antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan yang berkepentingan

Adanya tata kelola perusahaan atau *corporate governance* yang baik di dalam perusahaan dapat meminimalisir risiko yang harus dihadapi auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan. Pengelolaan bisnis yang tertata dengan baik di dalam perusahaan akan mengurangi kompleksitas tugas yang dihadapi auditor eksternal dalam mengaudit perusahaan. Di Indonesia, pedoman mekanisme GCG diatur oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Penerapan GCG yang baik di dalam perusahaan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga manajemen akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan pemilik perusahaan. Meningkatnya kualitas laporan keuangan akan mengurangi masalah keagenan. Terdapat beberapa komponen dari *corporate governance* dalam penelitian ini, yaitu variabel

independen karakteristik dewan komisaris yang diproksikan dengan independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan frekuensi rapat dewan komisaris; karakteristik komite audit yang diproksikan dengan independensi komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan keahlian komite audit; dan kepemilikan manajerial. Komponen *corporate governance* yang berfungsi sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, *debt ratio*, rasio piutang usaha dan persediaan terhadap total aset, *return on assets*, dan kantor akuntan publik.

Komisaris independen ataupun direksi independen menunjukkan keberadaan mereka sebagai wakil dari pemegang saham minoritas dan juga mewakili kepentingan investor (Surya dan Yustiavandana, 2006). Independensi dewan juga memungkinkan untuk memberikan pengawasan yang lebih unggul dari proses pelaporan keuangan, keandalan dan validitas yang lebih baik dari pelaporan akuntansi seperti yang diharapkan (Beasley, 1996; Dechow *et al.*, 1996).

Penelitian yang dilakukan Kikhia (2014) menggunakan dasar *corporate governance* menemukan adanya hubungan signifikan positif antara independensi, keahlian, dan ukuran dewan komisaris dengan *fee* audit, temuan ini mendukung argumen *demand side* yang menyatakan dewan komisaris yang memiliki independensi, keahlian di bidang keuangan, dan jumlah keanggotaan dewan komisaris yang lebih banyak mendukung adanya kualitas audit yang tinggi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani dan Sabeni (2013) dengan menggunakan dasar *corporate governance* menemukan independensi dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Rohman (2013) dengan mengamati regulasi *good corporate governance* yang diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* menemukan ukuran dewan komisaris memiliki hubungan signifikan negatif dengan *fee* auditor eksternal dan frekuensi pertemuan dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap *fee* auditor eksternal. Yatim *et al.* (2006) dengan menggunakan dasar *corporate governance* menemukan adanya pengaruh signifikan positif independensi dewan komisaris dengan *fee* auditor eksternal.

Komite audit memiliki fungsi sebagai pihak yang melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten/perusahaan publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten/perusahaan publik. Fungsi lain dari komite audit adalah melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas temuan auditor internal. Penelitian yang dilakukan Rustam *et al.*, (2013) dengan mengamati regulasi *good corporate governance* yang diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* menunjukkan independensi komite audit secara signifikan berhubungan dengan tingkat *fee* audit, konsisten dengan argumen bahwa komite audit melengkapi pekerjaan auditor eksternal dalam pengawasan manajemen. Penelitian yang dilakukan oleh Dillian (2007) dengan mengamati implementasi regulasi *good corporate governance* di *Hong Kong Stock Exchange* menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara independensi komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasin dan Nelson (2012) dengan menggunakan data perusahaan di Malaysia dan mengamati implementasi regulasi *corporate governance* yang dikeluarkan *Malaysian Code* menemukan pengaruh signifikan positif antara keahlian komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit dengan *fee* auditor eksternal. Penelitian yang dilakukan Nugrahani dan Sabeni (2013) dengan menggunakan dasar *corporate governance* menemukan keahlian dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *fee* auditor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2014) menemukan keahlian komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit berhubungan signifikan positif dengan *fee* auditor eksternal. Penelitian yang dilakukan Wibowo dan Rohman (2013) dengan mengamati regulasi *good corporate governance* yang diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* menemukan adanya pengaruh signifikan negatif ukuran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

Gul *et al.* (2003) berpendapat kepemilikan manajerial yang tinggi oleh manajer tidak memotivasi mereka untuk melakukan manajemen laba. Tindakan-tindakan oportunistik akan hilang karena peningkatan kepemilikan manajerial yang akan mengurangi risiko yang melekat dari salah saji material dalam laporan keuangan. Dapat dikatakan bahwa dari perspektif sisi penawaran, terdapat dampak negatif antara kepemilikan manajerial dan *fee* audit (Oktorina dan Wedari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Wedari (2015) dengan mengamati implementasi *good corporate governance* di Indonesia menunjukkan *fee* auditor eksternal berhubungan signifikan positif dengan kepemilikan

manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Gotti *et al.* (2010) dengan mengamati regulasi *good corporate governance* yang diatur dalam *Sarbanes-Oxley Act* menghasilkan adanya pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan manajerial dengan *fee* audit. Penelitian yang dilakukan Azadi dan Mohammaddipour (2013) menemukan tidak ada hubungan antara kepemilikan manajerial dengan *fee* auditor eksternal.

Topik penelitian tentang *fee* auditor eksternal ini menjadi salah satu yang menarik karena pengungkapannya bersifat sukarela dan masih banyak ketidakkonsistenan hasil penelitian dari variabel-variabel yang mempengaruhi *fee* auditor eksternal, seperti independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, frekuensi pertemuan dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, keahlian komite audit, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun mulai dari tahun 2010-2014 dan melaporkan *fee* audit dan *corporate governance* dengan lengkap. Perusahaan non-keuangan dipilih sebagai sampel karena (1) jumlah perusahaan non-keuangan yang lebih banyak daripada perusahaan keuangan akan cukup mewakili penelitian yang dilakukan; (2) karakteristik unik dari perusahaan keuangan; dan (3) peraturan yang berbeda antara perusahaan keuangan dan non-keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Fee auditor eksternal merupakan imbalan jasa atau honorarium yang diterima auditor eksternal yang bekerja di kantor akuntan publik yang telah terdaftar atas jasa audit yang telah dilakukannya terhadap laporan keuangan *auditee* atau

perusahaan yang diaudit. Mulyadi (2002) menjelaskan bahwa besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi besarnya *fee* audit yang diterima oleh auditor eksternal seperti struktur tata kelola perusahaan atau *corporate governance*.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *fee* audit sudah dilakukan sejak tahun 1980-an, penelitian tersebut pertama kali dilakukan oleh Simunic (1980) dalam jurnal penelitian akuntansi yang berjudul “*The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence*”. Sejak saat itu terdapat ketidakkonsistenan temuan penelitian terdahulu terhadap variabel-variabel yang berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kikhia (2014) *fee* auditor eksternal berhubungan signifikan positif dengan independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, dan independensi komite audit kemudian berhubungan negatif dengan keahlian komite audit dan ukuran komite audit. Keahlian komite audit dan frekuensi rapat komite audit dalam penelitian yang dilakukan oleh Yatim *et al.* (2006) berhubungan negatif dengan *fee* auditor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Oktorina dan Wedari (2015) menunjukkan *fee* auditor eksternal berhubungan signifikan positif dengan kepemilikan manajerial dan frekuensi rapat komite audit. Penelitian yang dilakukan oleh Gotti *et al.* (2010) menghasilkan adanya pengaruh signifikan negatif antara kepemilikan manajerial dengan *fee* audit. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan

di atas, maka rumusan masalah yang akan dibentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
3. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
4. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
6. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
7. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?
8. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh independensi dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal.
2. Menguji pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal.
3. Menguji pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap *fee* auditor eksternal.
4. Menguji pengaruh independensi komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.

5. Menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.
6. Menguji pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.
7. Menguji pengaruh keahlian komite audit terhadap *fee* auditor eksternal.
8. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial perusahaan terhadap *fee* auditor eksternal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan sistem *good corporate governance* terhadap *fee* auditor eksternal.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pihak Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi jajaran manajemen perusahaan untuk mengendalikan dan mengontrol faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *fee* auditor eksternal.

- b. Bagi Pihak Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai pembuatan kebijakan tentang *good corporate governance* yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini, kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dengan mengacu pada latar belakang masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini menguraikan fenomena, alasan pemilihan topik dan landasan pemikiran, serta pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui penelitian.

Bab II telaah pustaka berisi teori-teori yang melandasi penelitian. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian terdahulu yang sejenis dari peneliti-peneliti sebelumnya, kerangka pemikiran teoritis yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian yang menjelaskan dan menguraikan variabel – variabel dalam penelitian beserta definisi operasional. Pada bab ini juga berisi uraian populasi dan sampel yang dipilih, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Metode pengumpulan data, dan metode analisis data diuraikan dalam bab ini.

Bab IV hasil dan analisis menguraikan deksripsi objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis dari hasil data yang telah diolah sesuai dengan teknik yang digunakan. Bab IV ini akan menjelaskan interpretasi hasil serta pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bab ini akan diajukan saran untuk penelitian selanjutnya yang berdasar keterbatasan yang ada, saran tersebut diharapkan dapat

bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.